

Penerapan Kerjasama Aliansi Strategi dalam Pengembangan Wisata Pedesaan (Studi Kasus di BUMDes Penadaran)

Jessica Stefi - 11180022

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan salah satu penggerak serta pendukung BUMDes Penadaran agar dapat terus berkembang dan menghasilkan keuntungan. Desa Wisata Penadaran memiliki potensi besar dan diharapkan dapat menjadi salah satu kunci pengembangan wisata pedesaan. Maka, dengan guna untuk meningkatkan pengembangan desa yang memfokuskan pada desa wisata pada BUMDes Penadaran melakukan kerjasama aliansi strategi antar pihak lainnya agar dapat mencapai tujuan yang sama. Fokus pada kerjasama aliansi strategi desa wisata Penadaran dengan menggunakan teori pentahelix. Penelitian ini akan berfokus pada elemen aliansi strategi dan *resource based view* yang akan memberi dampak pada kesuksesan aliansi strategi lalu dampaknya bagi pengembangan wisata pedesaan BUMDes Penadaran. Analisa yang dilakukan akan menganalisa bagaimana keadaan kerjasama desa wisata Penadaran berdasarkan teori pentahelix dengan 5 pelaku utama yaitu Pemerintah, Akademisi, Bisnis, Media, dan Komunitas. Lalu menganalisa bagaimana keadaan kerjasama aliansi strategi BUMDes Penadaran dengan melihat masalah, kebutuhan, serta kekuatan yang dimiliki. Variabel yang digunakan untuk aliansi strategi terbagi menjadi dua yaitu elemen aliansi strategi dan *Resource Based View (RBV)*. Lalu, setelah menganalisis kerjasama aliansi strategi yang sudah dilakukan atau sedang berjalan, penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses menjalankan aliansi strategi tersebut. Lalu hasil data tersebut dianalisis untuk menjadi acuan perancangan rekayasa model konseptual aliansi strategi untuk kedepannya. Hal ini bertujuan dapat meningkatkan kesuksesan aliansi strategi yang akan berdampak bagi pengembangan wisata pedesaan BUMDes Penadaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Tahapan penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah, kebutuhan dan kekuatan, lalu menganalisis Pentahelix Pariwisata dengan menggunakan teknik 5W+1H, lalu analisis RBV dengan analisis VRIN; *Value, Rare, Imitable, Non-Substitutability* serta elemen aliansi strategi dengan analisis deskriptif. Kemudian akan menghasilkan perancangan model konseptual aliansi strategi untuk Desa Wisata BUMDes Penadaran. Hasil akhir dari penelitian adalah menjelaskan peranan kerjasama aliansi strategi yang dilakukan antar unit usaha mencapai kesuksesan aliansi strategi yang akan berdampak bagi pengembangan desa serta bertujuan agar dapat memberikan kajian dan solusi bagi BUMDes dengan membuat rekayasa aliansi strategi yang maksimal.

Kata Kunci: Aliansi Strategi, Pentahelix Pariwisata, *Resource Based View*, Model Konseptual Aliansi Strategi dan Studi Kasus

Implementation Of Strategic Alliance Cooperation In Rural Tourism Development (Case Study: BUMDes Penadaran)

Jessica Stefi - 11180022

Abstract

The tourism sector is one of the drivers and the supporters of the Penadaran BUMDes so that they can continue to grow and generate profits. Tourism of Penadaran Village has great potential and is expected to be one of the keys to development. So, in order to improve tourism villages, the BUMDes of Penadaran conducts strategic alliance cooperation between other parties in order to achieve the same goal. Focus on the strategic alliance partnership of the Penadaran tourism village using the Pentahelix theory. This study will focus on elements of strategic alliances and resource-based views that will have an impact on the success of strategic alliances and their impact on the development of rural tourism for BUMDes Penadaran. The analysis carried out will analyze how the state of the Penadaran tourism village cooperation is based on the Pentahelix theory with 5 main actors, namely Government, Academics, Business, Media, and Community. Then analyze the situation of the strategic alliance partnership of BUMDes Penadaran by analyzing the problems, needs, and strengths they have. The variables used for strategic alliances are divided into two, namely elements of strategic alliances and Resource Based View (RBV). Then, after analyzing the strategic alliance cooperation that is currently running, the author will identify the problems encountered in the process of running the strategic alliance. Then the results of the data are analyzed to become a reference for designing a conceptual model of strategic alliance for the future. This is aimed at increasing the success of strategic alliances that will have an impact on the development of rural tourism in the BUMDes of Penadaran. The research method used is a qualitative method. Sources of data in this research are primary and secondary data. Data collection is done by conducting library research, observation and interviews. The stages of this research are identifying problems, needs and strengths, then analyzing Pentahelix Tourism using the 5W+1H technique, then RBV analysis with VRIN analysis; Value, Rare, Imitable, Non-Substitutability and strategic alliance elements with descriptive analysis. The outcome is a conceptual model of strategic alliance design for the Penadaran BUMDes Rural Tourism. The final result of the research is to explain the role of strategic alliance cooperation carried out between business units to achieve strategic alliance success that will have an impact on village development and aims to provide studies and solutions for BUMDes by making maximum strategic alliance.

Keyword: Strategic Alliance, Tourism Pentahelix, Resources Based View, Conceptual Model of Strategic Alliance, and Study Case